

## **Kepemimpinan Instruksional dalam Meningkatkan Kinerja Dosen STAI Al-Islahiyah Kota Binjai**

**Lidya Windi Veranovita<sup>1</sup>, Sri Nurabdiah Pratiwi<sup>2</sup>, Salim Aktar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email : [lidyawindiveranovita03@gmail.com](mailto:lidyawindiveranovita03@gmail.com)<sup>1</sup>, [srinurabdiah@umsu.ac.id](mailto:srinurabdiah@umsu.ac.id)<sup>2</sup>,

[salimaktar@uinsu.ac.id](mailto:salimaktar@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kepemimpinan instruksional di STAI Al Islahiyah Binjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Kepemimpinan di STAI Al Islahiyah Kota Binjai adalah menggunakan kepemimpinan instruksional. Pimpinan menjadi teladan dalam mentaati semua peraturan yang berlaku, menginstruksikan seluruh dosen / pegawai dan warga kampus untuk mensukseskan visi dan misi dan juga memberikan dorongan kepada dosen untuk menulis karya tulis ilmiah dan melaksanakan penelitian. Dorongan dan motivasi yang diberikan dapat membantu dosen dalam meningkatkan kinerja dosen; (2) Kinerja dosen di STAI Al Islahiyah Binjai belum maksimal dikarenakan belum 100% dosen yang bersertifikat pendidik sebagai dosen dan belum 100% dosen yang menjabat sebagai dosen tetap hal ini terjadi karena masih adanya dosen yang belum melakukan penelitian dan penerbitan buku, untuk pendidikan dan pengajaran sudah memenuhi ketentuan kampus STAI Al Islahiyah Binjai; (3) Kepemimpinan instruksional di STAI Al Islahiyah Binjai berjalan secara efektif dan terbukti dapat meningkatkan kinerja Dosen. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi instansi terkait maupun instansi lainnya, bahwa dengan menggunakan kepemimpinan instruksional dapat meningkatkan kinerja dosen.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan Instruksional, Kinerja Dosen, Motivasi.*

### ***Instructional Leadership in Improving the Performance of STAI Al-Islahiyah Lecturers in Binjai City***

#### **Abstract**

*This research aims to describe instructional leadership at STAI Al Islahiyah Binjai. This research uses a qualitative case study approach. The results of the study can be explained as follows: (1) Leadership at STAI Al Islahiyah Binjai City is using instructional leadership. Leaders become role models in obeying all applicable regulations, instructing all lecturers / employees and campus residents to succeed in the vision and mission and also provide encouragement to lecturers to write scientific papers and carry out research. The encouragement and motivation provided can help lecturers in improving lecturer performance; (2) Lecturer performance at STAI Al Islahiyah Binjai is not yet optimal because not 100% of lecturers who are certified educators as lecturers and not 100% of lecturers who serve as permanent lecturers this happens because there are still lecturers who have not conducted research and published books, for education and teaching have fulfilled the provisions of the STAI Al Islahiyah Binjai campus; (3) Instructional leadership at STAI Al Islahiyah Binjai runs effectively and is proven to improve lecturer performance. The results of this study are used as input*

*for related agencies and other agencies, that using instructional leadership can improve lecturer performance.*

**Keywords:** *Instructional leadership, Lecturer Performance, Motivation.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak pribadi setiap warga negara dan juga merupakan kewajiban negara untuk menyediakan sarana, prasarana pendidikan, dan menciptakan kondisi bagi seluruh warga negara untuk mengakses pendidikan (Akdeniz, 2016). Penyelenggaraan pendidikan dapat berhasil jika individu mempunyai keinginan untuk maju, mendapat dukungan dari keluarga dan hidup dalam lingkungan masyarakat yang sadar akan pendidikan dan fasilitas pendidikan yang disediakan oleh pemerintah. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara (Aktar, 2020).

Perguruan tinggi adalah lembaga keilmuan yang mempunyai misi menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas tingkat menengah, serta menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan nasional Indonesia secara ilmiah (Bass & Bass, 2011). Perguruan tinggi sebagai pusat kebudayaan menjalankan fungsi-fungsi strategis, antara lain sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sebagai kekuatan moral dimana fungsi-fungsi tersebut dapat terwujud apabila pengelolaan pendidikan tinggi dilaksanakan dengan baik sesuai standar penyelenggaraan pendidikan tinggi. dapat menunjukkan akuntabilitas, tanggung jawab sosial yang kuat dan mutu pendidikan tinggi yang dapat dilaksanakan di masyarakat dan relevan dengan bidang keilmuannya (Azizah & Prahiawan, 2024).

Pendidikan tinggi merupakan kekuatan moral yang penting bagi masyarakat dan pemerintah Indonesia. Tentu saja diperlukan pendidikan tinggi yang berintegritas moral tinggi dan mempunyai komitmen nasional. Untuk mencapai integritas dan komitmen tersebut diperlukan pengelolaan perguruan tinggi yang mengacu pada kualitas pengelolaan yang efektif dan efisien, yang dalam melakukan tugasnya sebagai kekuatan moral membangundan mengembangkan sumber daya manusia yang berkompetensi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tingkat regional maupun global (Sinaga, *et.al.*, 2022).

Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari 3 poin, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi bukan hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa. Seluruh Dosen (pendidik), serta orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran (sivitas akademika) memiliki tanggung jawab yang sama. Kinerja dosen merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Kinerja juga merupakan hal yang dapat diukur melalui evaluasi atau penilaian kinerja. Menurut Pratiwi (2022), kinerja adalah ukuran mengenai apa yang dikerjakan dan apa yang tidak dikerjakan oleh karyawan.

Secara garis besar adanya tiga yang harus dimiliki seorang dosen agar kinerjanya dapat dilakukan secara optimal, yaitu: (1) *Capability personal*, artinya dosen diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan sikap yang mantap sehingga mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif. (2) inovator artinya dosen harus memiliki komitmen terhadap perubahan dan reformasi, sehingga menjadi penyebar ide pembaharuan yang efektif; dan (3) *developer* yang artinya adalah dosen memiliki visi Keguruan yang

mantap dan luas perspektifnya sehingga mampu melihat kedepan dalam menjawab tantangan yang dihadapi oleh sektor pendidikan suatu sistem (Hoy & Miskel, 2014).

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja seorang pembicara adalah dengan mendapat dorongan dari pemimpin, dimana sikap kepemimpinan juga mendukung dan mengendalikan sepenuhnya kegiatan yang berlangsung. Sikap kepemimpinan yang diterapkan akan berdampak pada pengembangan kompetensi guru di perguruan tinggi, begitu pula pemimpin yang menerapkan kepemimpinan pembelajaran. Sebagai pimpinan Fakultas Pendidikan dan Pelatihan, Anda tidak hanya harus menjalankan tugas administratif tetapi juga mengelola seluruh program departemen. Ia harus mampu memimpin dan mengarahkan aspek-aspek tertentu dalam proses administrasi dan pendidikan departemennya (Barnadib, 2002).

Sementara menurut Gultom, *et.al.* (2021), kepemimpinan instruksional berkaitan dengan peran dan tugas kepala sekolah yang mencakup hal-hal seperti mengemban tugas penting dalam menyusun dan mengkomunikasikan tujuan-tujuan sekolah, menciptakan pengharapan-pengharapan dan standar-standar, mengkoordinir kurikulum, mengawasi dan mengevaluasi instruksi (pengajaran), memperluas kesempatan siswa untuk belajar, dan meningkatkan profesionalisme para staf. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan tinggi atau guru merupakan salah satu bidang yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan di kampus. Peningkatan keterampilan guru juga dapat ditingkatkan melalui dorongan dari pimpinan sekolah. Dorongan dan motivasi positif yang diberikan pemimpin kepada pembicara dapat membina dan menciptakan hubungan yang baik. Akan ada hubungan yang baik antara para pembicara dan juga di antara para pemimpin.

Adapun pada penelitian ini berpusat pada kampus STAI AL Islahiyah Kota Binjai. Peneliti tertarik untuk meneliti STAI Al Islahiyah Binjai karena peneliti melihat adanya peningkatan kualifikasi pendidikan yang sangat signifikan pada kinerja instruksional yang dilakukan oleh pemimpin STAI AL Islahiyah Kota Binjai. Penelitian yang dilakukan sebelumnya mengatakan bahwa pada tahun 2020 dosen tetap yang ada di STAI Al Islahiyah Binjai hanya mencapai 40% dan pada tahun 2020 dosen tetap di STAI sudah mencapai 77% . Setelah penelitian awal yang dilakukan di kampus STAI Al Islahiyah Kota Binjai ternyata terdapat pergantian kepemimpinan kampus STAI Al Islahiyah Kota Binjai pada tahun 2020, oleh karena itu peneliti akan mengambil penelitian mengenai kepemimpinan kampus , karena pada masa kepemimpinan yang baru kampus STAI memiliki kualifikasi dosen yang lebih baik. Dengan adanya para dosen yang profesional yang memiliki sertifikat dan lisensi pendidik, maka sudah pasti mutu pendidikan di STAI Al Islahiyah Binjai akan lebih maju dari pada Universitas lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk itu peneliti akan melakukan suatu penelitian yang berjudul "*Kepemimpinan Instruksional dalam Meningkatkan Kinerja Dosen STAI Al-Islahiyah Kota Binjai*".

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang kepemimpinan instruksional terhadap kinerja dosen STAI Al Islahiyah Binjai. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pemimpin STAI Al Islahiyah Binjai dan Dosen STAI Al Islahiyah Binjai. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi (Arikunto, 2002). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik

reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Moleong, 2007). Kemudian, data diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi data (Emzir, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan pimpinan dan dosen STAI Al Islahiyah Binjai mengenai kepemimpinan instruksional dan kinerja dosen. Berikut merupakan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti:

#### ***Kepemimpinan Instruksional di STAI Al Islahiyah Kota Binjai***

Kepemimpinan instruksional kampus adalah proses memberikan pengaruh yang bertujuan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pada perilaku dosen untuk dapat meningkatkan pemahaman dan secara maksimal menggunakan kompetensinya agar lebih produktif dan inovatif dalam meningkatkan kinerjanya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan dosen dan wakil ketua I di kampus STAI Al Islahiyah Binjai:

*“Kualitas pendidikan di setiap kampus itu berbeda-beda, sesuai dengan kemampuan kampus itu sendiri. Kalau di STAI memang di kepemimpinan bapak, bapak selalu mengakatan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran itu harus selalu ditingkatkan. Bapak Ketua ini merangkul dan juga mengayomi seluruh Pendidik dan tenaga kependidikan bahkan dari awal Bapak masuk, Bapak sudah menyampaikan bahwa, keinginan Bapak adalah ingin meningkatkan kualitas dari dosendosen yang ada di sini, sehingga kami sebagai dosen menjadi termotivasi untuk selalu meningkatkan kinerja sesuai visi misi perguruan tinggi”.*

Selain itu, juga terdapat cara agar kepemimpinan instruksional dapat dilakukan secara efektif, yakni memaknai dan mengimplementasikan visi misi kampus, melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam mengelola pendidikan, pemimpin sebagai fasilitator yang berupaya melayani seluruh warga sekolah, menjalin komunikasi yang efektif. Pemimpin juga harus adil dalam membagi beban mengajar sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Ketua I:

*“Saya selaku wakil ketua I selalu mendukung apa yang akan di rencanakan dan akan dijalankan oleh Bapak Ketua selama hal tersebut positif dan untuk kepentingan kampus, Hubungan antara sesama pemimpin di kampus juga terjalin baik, terbukti dari kenyamanan saat berkomunikasi bahkan Bapak selalu menganggap bahwa kita semua sama dan jangan ada kata sungkan”.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa kepemimpinan di STAI AL Islahiyah Binjai adalah proses memberikan pengaruh yang bertujuan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pada perilaku dosen untuk dapat meningkatkan pemahaman dan secara maksimal menggunakan kompetensinya agar lebih produktif dan inovatif dalam meningkatkan kinerjanya selain itu kepemimpinan instruksional dapat dilakukan secara efektif yakni memaknai dan mengimplementasikan visi misi kampus, melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam mengelola pendidikan, pemimpin sebagai fasilitator yang berupaya melayani seluruh warga sekolah, menjalin komunikasi yang efektif. Pemimpin juga harus adil dalam membagi beban mengajar sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

Hal tersebut di atas sesuai dengan pendapat ahli Suharsaputra (2016) bahwa kepemimpinan instruksional berkaitan dengan peran dan tugas kepala sekolah yang mencakup hal-hal seperti mengemban tugas penting dalam menyusun dan mengkomunikasikan tujuan-tujuan sekolah, menciptakan pengharapan-pengharapan dan standar-standar, mengkoordinir kurikulum, mengawasi dan mengevaluasi instruksi (pengajaran), memperluas kesempatan siswa untuk belajar, dan meningkatkan profesionalisme para staf.

### ***Kinerja Dosen di STAI Al Islahiyah Kota Binjai***

Visi STAI Al Islahiyah Binjai yaitu Visi Unggul Dalam Penyediaan Tenaga Professional. Hal tersebut menerangkan bahwa kinerja dosen harus meningkat sesuai dengan Visi dari kampus STAI Al Islahiyah Binjai. Tenaga professional diartikan sebagai tenaga pendidik atau dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan yang baik dan juga dapat menjabat sebagai dosen tetap, karena untuk menjadi dosen tetap, dosen harus meningkatkan kualifikasinya, seperti membuat jurnal dan juga menerbitkan buku yang mana ini dapat bermanfaat bagi dosen agar dosen tersebut bisa mendapatkan sertifikasi dosen. Kinerja dosen dapat meningkat dengan adanya dorongan dan motivasi yang diberikan oleh pemimpin.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan di kampus STAI Al Islahiyah Binjai:

*"...sebagai tenaga profesional sesuai visi kampus, saya menginginkan dosen-dosen saya dapat meningkatkan kualifikasi pendidikannya. Sebelum saya menjabat disini, bisa lihat berapa jumlah dosen tetap di sini, di masa kepemimpinan saya, saya menekankan semua dosen harus berusaha untuk meningkatkan kualifikasinya dan menjadi dosen tetap".*

Peningkatan kualifikasi dosen tidak serta merta hanya dari dorongan dan motivasi dari pemimpin kepada dosen tetapi juga dari pribadi dosen itu sendiri. Ketidakmampuan dosen untuk mengambil sertifikasi dosen juga menjadi salah satu kelemahan dalam peningkatan kinerja dosen sesuai tri dharma perguruan tinggi (Widayani, 2015). Persentase di atas 50% jumlah dosen yang tetap sudah menjadi capaian yang bagus dan baik pada kampus STAI Al Islahiyah Binjai ini, dilihat dari 3 tahun terakhir. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan di kampus STAI Al Islahiyah Binjai.

*"Hanya sebagian besar saja dosen yang memiliki lisensi pendidik sebagai dosen (sertifikasi dosen), dan juga masih adanya dosen yang belum bisa mengambil sertifikasi dosen karena adanya ketidakmampuan dosen untuk mengambil lisensi atau sertifikasi dosen".*

Dalam proses perkuliahan, dosen tidak hanya memiliki peran sebagai pengajar, tetapi juga perencana dan fasilitator. Sebagai seorang perencana, dosen berperan aktif merancang materi kuliah dan memberikan tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran efektif adalah media pembelajaran yang tepat atau sesuai digunakan dalam proses pembelajaran sehingga memberikan hasil yang lebih baik, baik dari segi pengetahuan peserta didik maupun dari segi perilaku. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan di kampus STAI Al Islahiyah Binjai:

*"...yang saya lihat dosen-dosen saya memaksimalkan media pembelajaran yang tersedia di kampus dan juga dosen banyak mengembangkan media pembelajaran itu sendiri sesuai kebutuhan pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk mencapai tujuan*

pembelajaran”.

Dalam Undang-Undang No. 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi disebutkan tugas utama dosen adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu kinerja dosen adalah tingkat capaian dosen sebagai tenaga fungsional akademik dalam menjalankan tugas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Pulungan, 2020). Kinerja dosen sesuai Tri Dharma Perguruan tinggi yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian di atas adalah Sebagai dosen, Dosen harus selalu meningkatkan kualifikasinya dan juga memberikan pembelajaran sesuai.

Dari semua penjabaran hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa seorang dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas utama untuk mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian serta melakukan pengabdian kepada masyarakat luas. Dalam hal ini kaitannya dengan kinerja dosen bagaimana cara seorang dosen dalam mentransformasikan ilmunya kepada mahasiswa saat proses belajar mengajar, seberapa banyak melakukan penelitian dan publikasi, serta merealisasikan ilmu yang dimilikinya kepada masyarakat luas. Sebagai lembaga perguruan tinggi, maka sudah seharusnya menyediakan fasilitas kepada dosen untuk melaksanakan kegiatan tri dharma sebagai bentuk tanggung jawab menjadi seorang dosen. Tumbuh kembangnya suatu perguruan tinggi sangat ditentukan dari kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya salah satunya yaitu, dosen.

Peningkatan kinerja dosen menjadi perhatian bagi suatu perguruan tinggi. Dengan memiliki dosen yang profesional dan kompeten di bidangnya serta memiliki kinerja yang baik, akan berdampak positif bagi perguruan tinggi. Kontribusi dari perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas seorang dosen sangat signifikan. Seorang dosen mempunyai peranan penting dalam memberikan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Peran seorang dosen selain sebagai seorang pengajar, juga sebagai seorang peneliti (Minhaji, 2013). Dengan demikian prestasi kinerja dosen sangat ditentukan oleh pendidikan akademik dan juga banyaknya penelitian yang dilakukan untuk dipublikasikan dalam pertemuan ilmiah, dan juga jurnal ilmiah serta penyusunan buku. Untuk mencapai semua itu, maka seorang dosen dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan keilmuan dan teknologi terkini. Maka dalam hal ini, perguruan tinggi harus memperhatikan mengenai prestasi dosennya. Dosen merupakan sumber daya manusia yang paling penting dalam sebuah perguruan tinggi, maka dari itu suatu perguruan tinggi harus mewadai kemampuan dosen dosen nya agar selalu mampu meningkatkan kualifikasinya dan juga selalu menjadi tempat dimana seorang dosen membutuhkan dukungan dan juga motivasi dalam setiap peningkatan kemampuan dosen itu sendiri.

Kinerja dosen di STAI Al Islahiyah Binjai menurut tri dharma perguruan tinggi sudah bagus sesuai data yang di dapat peneliti di LPPM STAI.

**Tabel 1. Data Kinerja Dosen yang Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan**

| Pendidikan | Penerbitan Jurnal | Penelitian /Pengembangan |
|------------|-------------------|--------------------------|
| S 1        | -                 | -                        |
| S 2        | 62                | 62                       |

|        |    |    |
|--------|----|----|
| S 3    | 6  | 6  |
| Jumlah | 68 | 68 |

**Tabel 2. Data Dosen yang Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat**

| Pendidikan | Jumlah Dosen | Jumlah Dosen |
|------------|--------------|--------------|
| S 1        | -            | -            |
| S 2        | 62           | 62           |
| S 3        | 6            | 6            |
| Jumlah     | 68           | 68           |

**Tabel 3. Beban Mengajar Tugas Dosen**

| Pendidikan | Dosen Tetap | Dosen Tidak Tetap |
|------------|-------------|-------------------|
| S 1        | -           | -                 |
| S 2        | 12 SKS      | 4 SKS             |
| S 3        | 12 SKS      | 4 SKS             |
| Jumlah     | -           | -                 |

**Tabel 4. Data Dosen Sertifikasi**

| Dosen Tetap | Dosen Sertifikasi |
|-------------|-------------------|
| 78          | 13                |

### ***Efektivitas Kepemimpinan Instruksional dalam Meningkatkan Kinerja Dosen***

Efektivitas Kepemimpinan instruksional dalam meningkatkan kinerja dosen di STAI Al Islahiyah Binjai dilihat keefektivitasnya dari meningkatnya jumlah dosen tetap dari hasil wawancara peneliti sebelumnya didapatkan bahwa pada tahun <2020 dosen tetap di STAI Al Islahiyah Kota Binjai hanya 46% dari jumlah keseluruhan dosen dan sekarang di tahun 2023 dosen tetap sudah mencapai 77,22% dari total keseluruhan dosen.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti di temuan penelitian mengenai kinerja dosen yang sesuai dengan tridharma Perguruan tinggi dapat disimpulkan bahwasanya kinerja dosen meningkat dilihat dari jumlah dosen tetap yang ada di kampus STAI Al Islahiyah Binjai , karena dosen tetap di STAI Al Islahiyah Binjai wajib melaksanakan penelitian setiap semester dan membuat jurnal yang kemudian didokumentasikan. Disini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya Kampus STAI Al Islahiyah Binjai memiliki struktur kepemimpinan instruksional yang tertata rapi ini terbukti dengan adanya peningkatan dari kinerja para dosen. Kinerja para dosen ini dapat dilihat dengan banyaknya jumlah terbitan jurnal dan buku setiap tahunnya. Lebih lanjut, terbukti dalam tiga aspek, yaitu (1) dalam hal pendidikan dan pengajaran sudah mencapai 100%; (2) dalam hal penelitian dan pengembangan sudah mencapai 87,17%; dan (3) dalam hal pengabdian masyarakat mencapai 87,17%.

### ***Pembahasan***

#### ***Kepemimpinan Instruksional di STAI Al Islahiyah Binjai***

Kepemimpinan instruksional kampus adalah proses memberikan pengaruh yang bertujuan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pada perilaku dosen untuk dapat

meningkatkan pemahaman dan secara maksimal menggunakan kompetensinya agar lebih produktif dan inovatif dalam meningkatkan kinerjanya. Setiap pemimpin tentu mempunyai keinginan untuk membangun kampus yang ideal, namun belum tentu mempunyai kemampuan untuk mewujudkannya, karena berbagai alasan. Kegagalan pemimpin dalam menciptakan kampus yang ideal sebagian besar berkaitan dengan pemahaman, minat, dan komitmennya dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Ada juga pemimpin yang aktif dan kreatif meneliti banyak hal untuk mencapai visi dan misi membangun sekolah ideal, namun tidak sedikit juga yang hanya mengurus masalah administrasi dan keuangan, justru bisa mendelegasikan wewenangnya kepada orang lain.

Sesuai dengan hasil wawancara bahwa Ketua STAI Binjai Bapak Junaidi, SS., S. Pd., M. Si pertama menjabat di STAI Al Islahiyah Binjai pada tahun 2020. Di Satuan pendidikan ataupun pendidikan tinggi sosok seorang pemimpin merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan juga kinerja dosen pada perguruan tinggi tersebut. Di STAI Al Islahiyah Binjai sendiri diketahui bahwa Kepemimpinan instruksional berinteraksi dengan segala hal yang menjadi faktor dalam mencapai kinerja dosen yang lebih baik lagi.

Hasil analisis data dari hasil wawancara dan observasi mengenai Kepemimpinan. Kepemimpinan di STAI AL Islahiyah Binjai adalah proses memberikan pengaruh yang bertujuan pada peningkatan kualitas pembelajarandan pada perilaku dosen untuk dapat meningkatkan pemahaman dan secara maksimal menggunakan kompetensinya agar lebih produktif dan inovatif dalam meningkatkan kinerjanya selain itu kepemimpinan instruksional dapat dilakukan secara efektif yakni memaknai dan mengimplementasikan visi misi kampus, melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam mengelola pendidikan, pemimpin sebagai fasilitator yang berupaya melayani seluruh warga sekolah, menjalin komunikasi yang efektif.

Hal ini dikuatkan dengan pendapat ahli Sembiring, *et.al.* (2021) mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama yang dapat mendorong terwujudnya visi, misi, tujuan, serta sasaran sekolah melalui program-program yang telah disusun secara rinci dalam perencanaan sebelumnya. Hal tersebut sependapat dengan Elvira (2021) bahwa kepemimpinan pembelajaran dapat dikatakan sebagai kepemimpinan intruksional yang merupakan kepemimpinan yang berfokus pada kegiatan yang telah tercantum jelas seperti keberadaan kurikulum, kegiatan belajar mengajar, evaluasi hasil belajar, evaluasi pengembangan guru.

### ***Kinerja Dosen di STAI Al Islahiyah Binjai***

Berdasarkan hasil wawancara kinerja dosen di atas dapat di simpulkan bahwa kinerja dosen di STAI Al Islahiyah Binjai yang menjabat sebagai dosen tetap sudah mencapai 77,22% dan seluruhnya belum memiliki sertifikasi dosen 100%, masih ada nya dosen yang belum memiliki sertifikat dosen disebabkan masalah internal dari dosen itu sendiri. Untuk mencapai Hasil Kinerja dosen sesuai tri dharma perguruan tinggi yang salah satu nya adalah penelitian dan pengembangan. Disini pemimpin selalu memberikan dorongan dan motivasi padapara dosen untuk selalu melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja dosen itu sendiri. yang mana penelitian dan pengembangan menjadi salah satu syarat dosen untuk mendapatkan sertifikasi dosen dan syarat menjadi dosen tetap di STAI Al Islahiyah Binjai.



Sertifikat dosen juga dapat meningkatkan kinerja dosen tersebut karena dari tunjangan dan penghasilan yang diperoleh membuat dosen lebih semangat untuk melaksanakan tugasnya dan kewajibannya sebagai dosen, maka dari itu pemimpin selalu mengaskan bahwa peningkatan kualifikasi dosen itu penting, selain sebagai penunjang untuk dosen itu sendiri juga dapat meningkatkan kualitas kampus, dan juga dapat terwujudnya visi misi kampus. Dalam bidang pengajaran, Dosen memaksimalkan media pembelajaran yang tersedia di kampus dan juga dosen banyak mengembangkan sesuai kebutuhan pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### ***Efektivitas Kepemimpinan Instruksional dalam Meningkatkan Kinerja Dosen STAI Al Islahiyah Binjai***

Efektivitas Kepemimpinan instruksional dalam meningkatkan kinerja dosen di STAI Al Islahiyah Binjai dilihat keefektivasannya dari meningkatnya jumlah Dosen tetap dari hasil wawancara peneliti sebelumnya didapatkan bahwa pada tahun <2020 dosen tetap di STAI Al Islahiyah Kota Binjai hanya 46% dari jumlah keseluruhan dosen dan sekarang di tahun 2023 dosen tetap sudah mencapai 77,22% dari total keseluruhan dosen dan juga peningkatan pembuatan dan penerbitan jurnal yang meningkat setelah kepemimpinan baru di STAI Al Islahiyah Binjai, penerbitan Buku yang paling sedikit 2 tahun sekali, kualitas pembelajaran yang di berikan dosen sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kesimpulannya bahwa Kampus STAI Al Islahiyah Binjai memiliki struktur kepemimpinan instruksional yang tertata rapi ini terbukti dengan adanya peningkatan dari kinerja para dosen. Kinerja para Dosen ini dapat dilihat dengan banyaknya jumlah terbitan jurnal dan buku setiap tahunnya. Dari sini dapat dilihat bahwasanya kinerja dosen sudah memenuhi Tridharma Perguruan tinggi yang telah ditetapkan pemerintah sebagai berikut: *pertama*, dalam hal pendidikan dan pengajaran sudah mencapai 100%; *kedua*, dalam hal penelitian dan pengembangan sudah mencapai 87,17%; dan *ketiga*, dalam hal pengabdian masyarakat mencapai 87,17%. Peningkatan melalui tridharma perguruan tinggi yang sudah dijabarkan di atas juga menjadi salah satu bukti kepemimpinan instruksional sudah berjalan secara efektif. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kinerja dosen meningkat dilihat dari jumlah dosen tetap yang ada di kampus STAI Al Islahiyah Binjai.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian di atas, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut, *pertama*, kepemimpinan di STAI Al Islahiyah Kota Binjai adalah menggunakan kepemimpinan instruksional. Pimpinan menjadi teladan dalam mentaati semua peraturan yang berlaku, menginstruksikan seluruh dosen/pegawai dan warga kampus untuk mensukseskan visi dan misi dan juga memberikan dorongan kepada dosen untuk menulis karya tulis ilmiah dan melaksanakan penelitian. Dorongan dan motivasi yang diberikan dapat membantu dosen dalam meningkatkan kinerja dosen. *Kedua*, kinerja dosen di STAI Al Islahiyah Binjai belum maksimal dikarenakan belum 100% dosen yang bersertifikat pendidik sebagai dosen dan belum 100% dosen yang menjabat sebagai dosen tetap hal ini terjadi karena masih adanya dosen yang belum melakukan penelitian dan penerbitan buku, untuk pendidikan dan pengajaran sudah memenuhi

ketentuan kampus STAI Al Islahiyah Binjai. *Ketiga*, kepemimpinan instruksional terbukti efektif dapat meningkatkan kinerja dosen di STAI Al Islahiyah Binjai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdeniz, Celal, ed. (2016). *Instructional Process and Concepts in Theory and Practice: Improving the Teaching Process*. Springer.
- Aktar, S. (2020). Analisis Kinerja Dosen Kebidanan Berdasarkan Iklim Kerja Dosen Akademi Kebidanan di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 1(1), 56-61. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/3925>.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, J. N., & Prahiawan, W. (2024). Systematic Literature Review: Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Business Technology and Economics (JBTE)*, 1(3). <https://journal.pipuswina.com/index.php/jbte/article/view/82>.
- Barnadib, I. (2002). *Kode Etik Akademik: Telaah Deskriptif Awal*. Yogyakarta: Taman Siswa.
- Bass, B. M., & Bass, R. (2011). *Handbook of Leadership: Theory, Research, and Management Application*. Fourth Edition. New York: Free Press.
- Elvira, E. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya (Studi Pada: Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi). *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 16(2), 93-98. <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IORA/article/view/1602>.
- Emzir, E. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet. 2. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Gultom, M. H., Pratiwi, S. N., & Prasetya, I. (2021). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Mutu Pendidikan dengan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah di SD Swasta Parulian 2 Kecamatan Tegal Sari Mandala II. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(1), 1-18. [https://www.researchgate.net/profile/Indra-Prasetya-2/publication/358324873\\_IMPLEMENTASI\\_KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN KONSEP MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SD SWASTA PARULIAN 2 KECAMATAN TEGAL SARI MANDALA II/links/61fc1b791e98d168d7ebac80/IMPLEMENTASI-KEPEMIMPINAN-KEPALA-SEKOLAH-DALAM-PELAKSANAAN-MUTU-PENDIDIKAN-DENGAN-KONSEP-MANAJEMEN-BERBASIS-SEKOLAH-DI-SD-SWASTA-PARULIAN-2-KECAMATAN-TEGAL-SARI-MANDALA-II.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Indra-Prasetya-2/publication/358324873_IMPLEMENTASI_KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN KONSEP MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SD SWASTA PARULIAN 2 KECAMATAN TEGAL SARI MANDALA II/links/61fc1b791e98d168d7ebac80/IMPLEMENTASI-KEPEMIMPINAN-KEPALA-SEKOLAH-DALAM-PELAKSANAAN-MUTU-PENDIDIKAN-DENGAN-KONSEP-MANAJEMEN-BERBASIS-SEKOLAH-DI-SD-SWASTA-PARULIAN-2-KECAMATAN-TEGAL-SARI-MANDALA-II.pdf).
- Hoy, W. K & Miskel, C. G. (2014). *Administrasi Pendidikan: Teori, Riset, dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Minhaji, A. (2013). *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, S. N. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Manajemen Kepala Sekolah Dan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 5(1), 119-131.
- Pulungan, L. H. (2020). *Pengaruh Peran Kepemimpinan Visioner, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Kinerja Dosen Terhadap Mutu Perguruan Tinggi Swasta di Kota Medan* (Doctoral dissertation, UNIMED). <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/40321/>.

- Sinaga, R. E. B., Prasetia, I., & Sulasmi, E. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional, Budaya Akademik Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 7(1), 49-58. <https://stkiprokania.ac.id/e-jurnal/index.php/jpr/article/view/471>.
- Sembiring, I. A. B., Aktar, S., & Pratiwi, S. N. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, dan Kepuasan Kerja terhadap Efektivitas Kerja Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Binjai Selatan. *Jurnal pendidikan tambusai*, 5(3), 8660-8667. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2373/2069>.
- Suharsaputra, U. (2016). *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama
- Widayani, W. (2015). *Modul Pendidikan Agama: 2015. Budaya Akademik dan Etos Kerja Sikap Terbukadan Adil*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM.